

ABSTRAK

Defar Badruzaman: Peran Pengorganisasian Di Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Efektifitas Pemanfaatan Wakaf

Wakaf merupakan salah satu instrumen ekonomi Islam yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, efektivitas pemanfaatan tanah wakaf masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek pengorganisasian, regulasi, maupun manajerial. Kementerian Agama Kota Bandung memiliki peran penting dalam pengorganisasian tanah wakaf agar dapat dikelola secara lebih efektif dan produktif. Penelitian ini berfokus pada proses pengorganisasian yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kota Bandung dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan tanah wakaf, termasuk hambatan dan faktor penunjang yang mempengaruhi implementasi kebijakan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses pengorganisasian yang diterapkan oleh Kementerian Agama Kota Bandung dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan tanah wakaf, mengidentifikasi hambatan serta faktor pendukung dalam pengelolaan wakaf, serta mengevaluasi hasil dari pengorganisasian yang telah dilakukan dalam rangka optimalisasi wakaf di Kota Bandung. Dengan memahami berbagai aspek ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya pengelolaan wakaf yang lebih baik.

Secara konseptual, penelitian ini mengacu pada teori pengorganisasian menurut Hasibuan (2007), teori efektivitas organisasi dari Robbins dan Coulter (2018), serta pendekatan wakaf produktif yang dikemukakan oleh Sayyid Sabiq (2019). Dengan mengacu pada teori-teori ini. Kerangka berpikir ini digunakan untuk mengkaji hubungan antara strategi pengorganisasian dan optimalisasi pemanfaatan wakaf.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan di Kementerian Agama Kota Bandung, studi dokumen kebijakan terkait wakaf, serta observasi terhadap proses pengelolaan wakaf. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk menemukan pola dan keterkaitan antara proses pengorganisasian, hambatan yang dihadapi, hasil pengorganisasian wakaf.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kementerian Agama Kota Bandung telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan tanah wakaf melalui penguatan regulasi, digitalisasi data wakaf, serta peningkatan kapasitas nazhir melalui pelatihan dan pendampingan. Hambatan utama yang dihadapi adalah kompleksitas birokrasi dalam sertifikasi tanah wakaf serta kurangnya pemahaman nazhir mengenai konsep wakaf produktif. Faktor penunjang yang mendukung keberhasilan program ini meliputi dukungan regulasi yang semakin kuat, kerja sama dengan Badan Wakaf Indonesia dan Badan Pertanahan Nasional, serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan wakaf. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas pemanfaatan tanah wakaf sangat bergantung pada sinergi antara regulasi, pengelolaan aset wakaf.

Kata kunci: Peran, Pengorganisasian, Efektivitas, Wakaf, Kementerian Agama.